

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016, standar pelayanan kefarmasian menjadi pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam memberikan pelayanan kefarmasian. Penyediaan sediaan farmasi, BMHP, alat Kesehatan dan farmasi klinik adalah seluruh komponen pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian yang ada di rumah sakit mempunyai peranan penting dalam menjaga kualitas, manfaat, keamanan, efektivitas sediaan farmasi, dan alat kesehatan (Kemenkes RI, 2019).

Manajemen obat meliputi aktivitas diantaranya penyimpanan dan distribusi obat. Tujuannya adalah untuk menjaga kualitas obat dari kerusakan, dampak dari penyimpanan yang kurang tepat, memudahkan pengambilan di gudang, mencegah terjadinya kehilangan, memudahkan pengendalian dan pemantauan persediaan, serta mencegah risiko kesalahan dalam penyimpanan (Warman, 1997).

1.2. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi masih belum memenuhi syarat atau belum sesuai dengan regulasi PMK No.72 2016.

1.3. Rumusan Masalah

Apakah penyimpanan gudang farmasi sudah memenuhi persyaratan dan regulasi PMK No.72 2016?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesesuaian penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi di salah satu RS swasta di Kabupaten Kuningan sesuai dengan aturan atau ketentuan yang berlaku.
2. Mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi aktual sediaan farmasi yang disimpan di gudang farmasi rumah sakit.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi bagi peningkatan pemahaman tentang efisiensi gudang farmasi saat menyimpan produk farmasi.
2. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi landasan perbaikan sistem penyimpanan supaya sesuai dengan standar dan memberikan kontribusi positif terhadap mutu pelayanan medis di rumah sakit.